

PENGARUH ESG DAN *ENTERPRISE RISK MANAGEMENT* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Kintan Damara¹, Neva Novianti²

¹²Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: Kintandamara12@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara empiris pengaruh ESG *disclosure* dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang tercatat di BEI periode tahun 2020-2023. Metode analisis data menggunakan analisis regresi moderasi (MRA). Sampel penelitian ini berjumlah 40 dengan total 156 observasi. Hasil menunjukkan bahwa ESG *disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Enterprise risk management* dan ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan ukuran perusahaan memoderasi pengaruh negatif ESG *disclosure* dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, ESG, ERM, ukuran perusahaan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi informasi dalam mengakses informasi untuk melihat kondisi perusahaan yang menggambarkan nilai perusahaan. Masalah utama bagi perusahaan dalam meningkatkan nilai adalah memaksimalkan nilai untuk memenuhi tujuan utama perusahaan [1].

Menurut [2] nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham di pasar modal yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Penurunan harga di pasar modal merupakan fenomena menarik terkait dengan penurunan nilai perusahaan yang akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan pasar terhadap

perusahaan dan prospek perusahaan dimasa depan [3].

Fenomena yang terjadi pada nilai perusahaan PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk (BORN) dalam laporan keuangan 31 Desember 2018 perusahaan tidak memperoleh laba dan gagal membayar hutang yang menjadikan masalah kelangsungan hidup perusahaan. Fenomena nilai perusahaan juga terjadi pada PT Tridomain Performance Materials Tbk (TDPM) tahun 2021 mendapat gugatan dari PT Bata Mera Wisesa dan PT Mandiri Manajemen Investasi disebabkan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU). Permasalahan yang terjadi akan menjadi pertimbangan dalam berinvestasi, karena mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh profitabilitas.

Beberapa faktor lain menyebabkan nilai perusahaan menurun diantaranya adalah perusahaan tidak melakukan pengawasan tata kelola, mengabaikan risiko perusahaan, dan mengabaikan kepedulian terhadap *environmental* dan *social* perusahaan. Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan menambahkan pengungkapan sinyal positif informasi kegiatan operasional perusahaan seperti *annual report* dan *sustainability report*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh ESG *disclosure*, *enterprise risk management* dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal adalah teori yang menyatakan bahwa pemberi informasi memberikan isyarat atau sinyal berupa informasi yang menunjukkan keadaan suatu perusahaan yang menguntungkan bagi penerima informasi [4].

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *energy* dan *basic materials* yang tercatat di BEI periode 2020-2023. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga memperoleh sampel 39 perusahaan. Perusahaan ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, serta uji hipotesis dengan analisis regresi moderasi (MRA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	-2,066	0,000	
ESG	-0,041	0,016	H ₁ ditolak
ERM	0,139	0,000	H ₂ diterima
<i>Size</i>	0,508	0,000	H ₃ diterima
ESG* <i>Size</i>	-0,162	0,000	H ₄ diterima
ERM* <i>Size</i>	-0,172	0,000	H ₅ diterima
R Square = 0,897			
F Sig. = 0,000			

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis memperoleh nilai R² sebesar 0,897 (90%). Dari perolehan hasil tersebut dapat diartikan bahwa 90% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel ESG *disclosure*, *enterprise risk management*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Sedangkan sisanya sebesar 10% dijelaskan variabel lain diluar penelitian. Nilai uji F *statistic* sebesar 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan variabel ESG *disclosure*, *enterprise risk management*, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil uji hipotesis bahwa ESG *disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi non-keuangan terkait ESG *disclosure* kedua sektor masih tergolong rendah, tidak maksimal dan merata belum menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investasi. ESG *disclosure* dipandang sebagai aktivitas yang menambah biaya bagi perusahaan, sehingga mengurangi keuntungan bagi investor.

Pada hasil uji hipotesis bahwa *enterprise risk management* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penerapan ERM dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen, karena seluruh risiko yang dapat menghambat operasional perusahaan telah diidentifikasi secara akurat dan solusi menyelesaikan masalah telah diantisipasi untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan dengan baik. ERM dapat menjadi salah satu alat yang dibutuhkan dalam pengendalian internal perusahaan, dan penerapan ERM menunjukkan bahwa perusahaan memiliki komitmen yang kuat untuk menciptakan tata kelola risiko yang dapat diandalkan [5].

Pada hasil pengujian hipotesis bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. sesuai dengan teori sinyal dalam memberikan informasi aset yang dimiliki perusahaan kepada pihak yang memiliki kepentingan dan perusahaan dengan ukuran besar lebih mudah dalam menambah sumber dana yang memberikan manfaat dalam peningkatan nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa investor lebih melirik perusahaan dalam menghasilkan laba dengan ukuran aset yang dimiliki perusahaan sehingga akan mempengaruhi keputusan investasi.

Pada hasil uji hipotesis bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. besarnya ukuran perusahaan belum menjadi peran yang signifikan dalam meningkatkan pengungkapan ESG melalui laporan keberlanjutan. Hadi et al., (2021) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin kualitas

pengungkapan berkelanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Hal ini sejalan dengan anggapan investor bahwa pengungkapan di Indonesia belum dapat dijadikan masalah penting bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan lebih lanjut

Pada hasil uji hipotesis bahwa ukuran perusahaan memoderasi pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Interaksi antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan informasi manajemen risiko dapat menurunkan nilai perusahaan. Kepercayaan investor mengenai keadaan perusahaan di pasar modal menurun ketika perusahaan besar mengungkapkan risiko perusahaan secara lebih rinci, karena investor percaya bahwa perusahaan dengan ukuran besar dapat beroperasi di lingkungan yang lebih stabil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ESG *disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel *enterprise risk management* dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan memoderasi pengaruh negative ESG *disclosure* dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan.

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu: (i) menambah sektor yang lebih erat kaitannya dengan lingkungan, sosial, tata kelola, dan risiko perusahaan, (ii) memperpanjang periode observasi data tahun terbaru, karena perusahaan melakukan pengungkapan informasi *sustainability report* tahun 2021 lebih

meningkat dari tahun sebelumnya, dan (iii) menggunakan variabel moderasi selain ukuran perusahaan, seperti *intellectual capital* atau variabel lainnya agar lebih memperkuat variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Widiyanto and C. D. Astuti, "The Influence of Enterprise Risk Management Disclosure, External Audit Quality, and ESG Disclosure on Company Value," *J. Econ. Business, Account.*, vol. 7, no. 3, p. 4307, 2024.
- [2] H. Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Bumi Aksara, 2022.
- [3] Ryando, "Struktur Modal sebagai Variable Intervening (Pada Jurnal Ilmiah M-Progress," *J. Ilm. M-Progress*, vol. 12, no. 2, pp. 95–101, 2022.
- [4] M. Spence, "Job Market Signaling," *Q. J. Econ.*, vol. 87, no. 3, pp. 355–374, 1973, doi: 10.1055/s-2004-820924.
- [5] D. D. Mottoh and P. Sutrisno, "The Impact of Enterprise Risk Management, Earnings Volatility, Firm Characteristics to Firm Value," *Int. J. Business, Econ. Law*, vol. 23, no. 1, pp. 181–191, 2020.